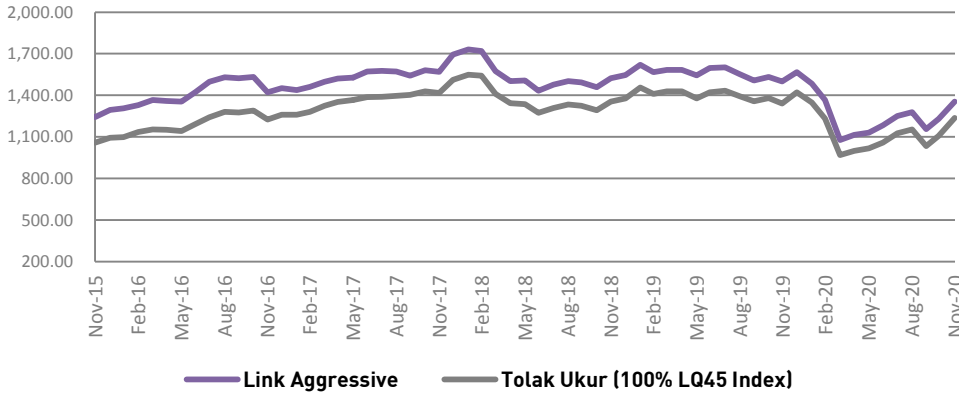


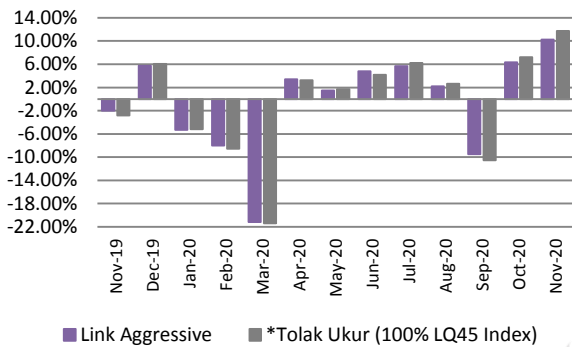
Per 30 November 2020

KINERJA DANA INVESTASI



Kinerja	Link Aggressive	Tolak Ukur
Sejak bulan lalu	10.26%	11.71%
Sejak awal tahun	-13.51%	-12.95%
Sejak tahun lalu	-8.57%	-7.71%
Sejak peluncuran	1255.64%	1137.04%
Imbal hasil disetahunkan	13.63%	13.12%

KINERJA BULANAN



* Tolak ukur berubah dari IHSG menjadi LQ45 sejak Bulan Desember 2017

KEPEMILIKAN TERBESAR

- Bank Rakyat Indonesia
- Bank Central Asia
- Telekomunikasi Indonesia
- Bank Mandiri
- Astra International

INFORMASI PASAR

Aggressive Link IDR Fund mencatatkan kinerja positif (+10.26) pada November 2020. Kinerja tersebut di bawah tolok ukurnya yang juga tercatat positif (+11.71%). Investor asing mencatatkan penjualan bersih sebesar IDR 4.4 triliun (YTD).

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat neraca dagang Indonesia pada November 2020 surplus US\$ 2,62 miliar. Angka itu berasal dari selisih nilai ekspor Indonesia US\$ 15,28 miliar dan impor US\$ 12,66 miliar. Angka ini tercatat naik 6,3% dibandingkan bulan sebelumnya dan naik 9,5% dari tahun sebelumnya. Bahkan jika ditarik ke belakang, ekspor ini tertinggi sejak Oktober 2018 yang saat itu tercatat sebesar US\$ 15,91 miliar. Di sisi lain, Rupiah mengalami penguatan dan ditutup di level IDR 14,150/USD (MoM) pada November 2020 atau menguat +3.28% (MoM). Sedangkan yield obligasi 10 tahun pemerintah berada di level 6.18% pada akhir November 2020.

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 18-19 November 2020 memutuskan untuk menurunkan BI 7-Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) sebesar 25 bps menjadi 3,75%. Di sisi lain, BPS mencatat inflasi pada November 2020 sebesar 1.59% (YoY) dibanding bulan Oktober 2020 sebelumnya di level 1.44% (YoY). Sepanjang November 2020, inflasi tercatat sebesar 0.28% (MoM). Cadangan devisa Indonesia pada akhir November 2020 turun menjadi USD 133.6 miliar dibandingkan dengan USD 133.7 miliar pada akhir Oktober 2020.

Laporan ini dibuat untuk memberikan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual atau dijadikan dasar dari atau yang dapat dijadikan pedoman sehubungan dengan suatu perjanjian atau komitmen apapun atau suatu nasehat investasi. Setiap keputusan investasi haruslah merupakan keputusan individu dan nilai investasi tidak dapat dijamin akan mencapai keuntungan dari investasi awal atau mencapai tujuan investasinya. Investasi pada unit link mengandung risiko termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah ataupun perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit dan risiko perubahan nilai ekuitas. Kinerja masa lalu tidak dapat menjadi pedoman bagi kinerja masa mendatang. Nilai Investasi dan pendapatan dari dana investasi ini dapat menurun atau meningkat sesuai dengan kondisi di pasar modal investasi. PT. Avrist Assurance tidak menjamin ketelitian, ketepatan dan kepastian informasi yang disampaikan dalam laporan ini.

PT Avrist Assurance | Gedung Bank Panin Senayan Lt. 2, 3 & 7 | Jl. Jend. Sudirman, Jakarta 10270
t +62 21 5789 8188 | f +62 21 2952 2454

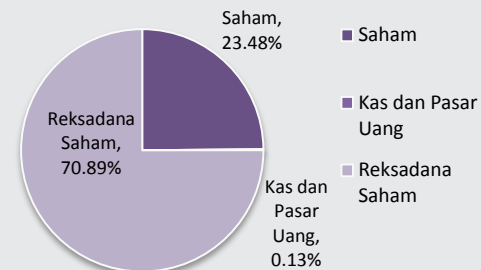
TUJUAN INVESTASI

Memberikan potensi tingkat pertumbuhan yang tinggi dalam jangka waktu yang panjang dengan toleransi resiko investasi yang tinggi. Dana investasi ini ditempatkan pada saham yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

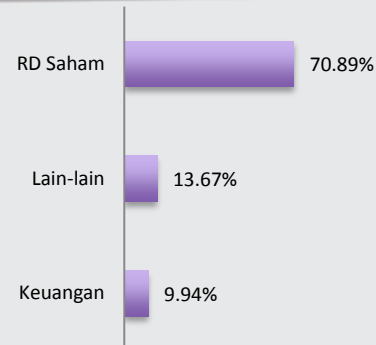
TARGET ALOKASI

Saham-saham di IDX (dan/atau RD. Saham) 80% - 100%
Instrumen Pasar Uang 0% - 20%

ALOKASI ASET



ALOKASI SEKTOR



INFORMASI DANA INVESTASI

TANGGAL PENERBITAN 20 Oktober 2000 VALUASI Harian

TOTAL DANA KELOLAAN Rp 1,514,370,521,985.06

HARGA UNIT HARIAN Rp. 3,016.97

TOTAL UNIT 501,951,066.5516

BIAYA PENGELOLAAN DANA 2.00%

TINGKAT RISIKO Tinggi